

# Kecukupan Modal, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Return Saham Perusahaan Perbankan di BEI

I Gst A.A. Pramesti Pramana Putri<sup>1</sup>  
I Gde Ary Wirajaya<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

\*Correspondences: [ayuprimest09@gmail.com](mailto:ayuprimest09@gmail.com)

## ABSTRAK

Return saham yang optimal menjadi salah satu motivasi utama seorang investor menanamkan modalnya dalam suatu investasi. Oleh karena itu perusahaan yang telah go public berupaya untuk selalu meningkatkan rasio PBV. Penelitian bertujuan mengetahui dan memformulasikan pengaruh kecukupan modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap return saham. Populasi penelitian adalah seluruh perusahaan perbankan yang mempublikasikan laporan keuangan di Bursa Efek Indonesia berjumlah 45 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ditentukan dengan metode non probability sampling dengan teknik sampel jenuh. Teknis analisis data dalam penelitian diuji dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan kecukupan modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh positif terhadap return saham. Hasil penelitian mengkonfirmasi teori sinyal yang menyatakan perusahaan secara sukarela memberi informasi yang baik ke pasar modal agar para investor mau menginvestasikan dananya.

Kata Kunci: Kecukupan Modal; Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Return Saham.

## *Capital Adequacy, Profitability, Company Size, and Return of Banking Company Shares on the IDX*

### ABSTRACT

*Optimal stock return is one of the main motivations for an investor to invest in an investment. Therefore, companies that have gone public try to always increase the PBV ratio. The aim of this study is to determine and formulate the effect of capital adequacy, profitability, and company size on stock returns. The research population is all banking companies that publish financial reports on the Indonesia Stock Exchange totaling 45 companies. Determination of the research sample was determined by non-probability sampling method with saturated sample technique. Data analysis techniques in this study were tested using multiple linear regression analysis techniques. The results of the analysis show that capital adequacy, profitability, and company size partially have a positive effect on stock returns. The results of the study confirm the signal theory which states that companies voluntarily provide good information to the capital market so that investors want to invest their funds.*

Keywords: Capital Adequacy; Profitability; Company Size; Stock returns.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 33 No. 7  
Denpasar, 31 Juli 2023  
Hal. 1861-1872

DOI:  
*10.24843/EJA.2023.v33.i07.p13*

### PENGUTIPAN:

Putri, I. G. A. A. P. P., &  
Wirajaya, I. G. A. (2023).  
Kecukupan Modal,  
Profitabilitas, Ukuran  
Perusahaan, dan Return  
Saham Perusahaan  
Perbankan di BEI. *E-Jurnal  
Akuntansi*, 33(7), 1861-1872

### RIWAYAT ARTIKEL:

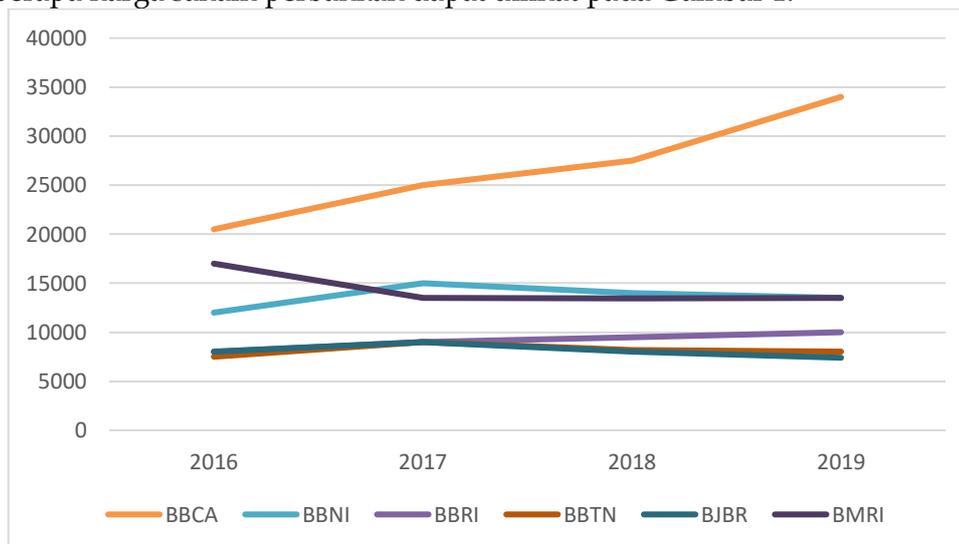
Artikel Masuk:  
29 Juli 2021  
Artikel Diterima:  
27 Desember 2021

## PENDAHULUAN

*Return* saham adalah imbal hasil dari investasi, yang dapat dibedakan menjadi *return* realisasi dan *expected return* (Jogiyanto, 2003). *Financial asset* menunjukkan adanya kesediaan dari investor dalam penyediaan dana pada masa kini untuk mendapatkan dana pada masa mendatang sebagai kompensasi dari waktu dana mengendap dan resiko yang ditanggung. Makadarai itu, dalam *financial asset* investor berhadap mendapat *return* saham maksimal, yang dapat diperoleh dengan melakukan analisis dan tindakan investasi dalam saham. Penting untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi *return* saham agar dapat mencapai *return* yang maksimum.

Sebagai seorang investor, sebelum menanamkan modalnya maka diperlukan adanya berbagai pertimbangan terkait pengembalian dana atas investasi yang dilakukan, untuk itu investor memerlukan berbagai informasi sebagai dasar pengambilan keputusan. Salah satu sumber informasi yang dapat digunakan yaitu laporan keuangan, karena dalam laporan keuangan telah tersedia informasi terkait posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan perusahaan sehingga dapat digunakan untuk mengambil keputusan (Zulfa, 2013). Apabila laporan keuangan suatu perusahaan menunjukkan hasil yang baik dalam suatu periode tertentu, maka investor akan tertarik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Hal ini kemudian akan menimbulkan reaksi pasar. Reaksi pasar yang terjadi karena perubahan harga pasar saham akan menyebabkan terjadinya perubahan pada *return*, dimana dari *return* yang normal dapat berubah melebihi harga normal sehingga akan terjadi *abnormal return* (Ryan, 2012).

Komala (2015) menyebutkan bahwa untuk mendapatkan *return* atas investasi yang dilakukan dengan cara membeli saham perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam investasi tersebut terdapat beragam resiko dan prediksi yang tidak pasti karena harga saham terus berfluktuasi dengan cepat. Beberapa harga saham perbankan dapat dilihat pada Gambar 1.



**Gambar 1. Harga saham perbankan LQ45 tahun 2016-2019**

Sumber:idx.co.id

Fluktuasi yang terjadi menunjukkan adanya pergerakan permintaan dan penawaran saham perusahaan, yang salah satunya disebabkan karena adanya

kepercayaan dari investor karena berdasarkan kinerja perusahaan yang cenderung baik yang terlihat dari peningkatan harga saham. Perubahan harga saham perusahaan perbankan LQ45 yang digambarkan melalui grafik yang disajikan pada Gambar 1. mencerminkan bahwa harga saham Bank BCA pada tahun 2018 hingga 2019 mengalami kenaikan yang cukup jauh dibandingkan dengan lima bank lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perubahan penawaran dan permintaan yang tinggi pada saham bank BCA. Adanya perubahan harga saham yang jauh lebih tinggi akan memengaruhi pengembalian atau return saham tersebut yang nantinya akan menimbulkan pengembalian yang tidak normal (*abnormal return*).

**Tabel 1. Return Saham Perusahaan Perbankan Periode 2017-2019**

No	Nama Bank	2017	2018	2019
1	Bank Central Asia Tbk	41,29	18,72	28,56
2	Bank Negara Indonesia Tbk	79,19	-11,11	-10,80
3	Bank Rakyat Indonesia Tbk	55,89	0,55	20,22
4	Bank Tabungan Negara Tbk	105,17	-28,85	-16,54
5	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk	41,25	-39,53	-42,20
6	Bank Mandiri Tbk	-30,89	-7,81	4,07
7	Bank Mega Tbk	48,44	46,71	29,59
8	Bank Danamon Indonesia Tbk	87,60	8,48	-47,68
9	Bank Permata Tbk	13,64	-0,80	104,03
10	Bank Sinarmas Tbk	1,15	-37,50	-2,73

Berdasarkan Tabel 1. dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami fluktuasi nilai *return* saham tiap tahunnya. Rerata pengembalian saham perbankan menurun di 2018, bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Menurut CNBC Indonesia, hal ini terjadi karena adanya penjualan yang dilakukan oleh investor asing karena kinerja keuangan perusahaan dinilai kurang baik. Disamping itu, laba bersih perusahaan tidak dapat mencapai ekspektasi investor, dan tekanan terhadap margin bunga bersih turut mendorong investor asing menjual saham perusahaan. Tujuan utama investor dalam berinvestasi adalah untuk mendapatkan pengembalian atau sering disebut dengan *return*. Investor cenderung tertarik berinvestasi terhadap saham yang menunjukkan *abnormal return* positif disekitar pengumuman pemecahan saham.

Perubahan *return* perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor makroekonomi dan mikroekonomi. Menurut Alwi (2008), faktor makroekonomi berupa faktor yang ada diluar perusahaan seperti inflasi, suku bunga, nilai tukar, dan pertumbuhan ekonomi, sedangkan faktor mikroekonomi berupa faktor yang ada didalam perusahaan yang dilihat dari kinerja keuangan perusahaan. Menurut Munawir (2010:30), kinerja keuangan perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian mengenai kondisi keuangan perusahaan yang dilakukan berdasarkan analisa terhadap rasio keuangan perusahaan. Rasio keuangan tersebut ada di dalam laporan keuangan dan menjadi salah satu faktor yang dapat memprediksi *return* saham (Kurniadi, 2012). Rasio keuangan juga menunjukkan kelebihan dan kelemahan keuangan perbankan, dan dapat mengestimasi *return* saham di pasar modal (Munawir, 2010).

Hanafi & Abdul (2009) menemukan bahwa kinerja keuangan perusahaan dapat dilihat pada beberapa aspek seperti permodalan, aktivitas, pasar, likuiditas,

dan profitabilitas. Dari beberapa aspek tersebut, permodalan dan profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap *return* saham. Dikutip dari Setyarini & Rahyuda (2017), “aspek likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham, sedangkan aspek permodalan dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham perusahaan.”

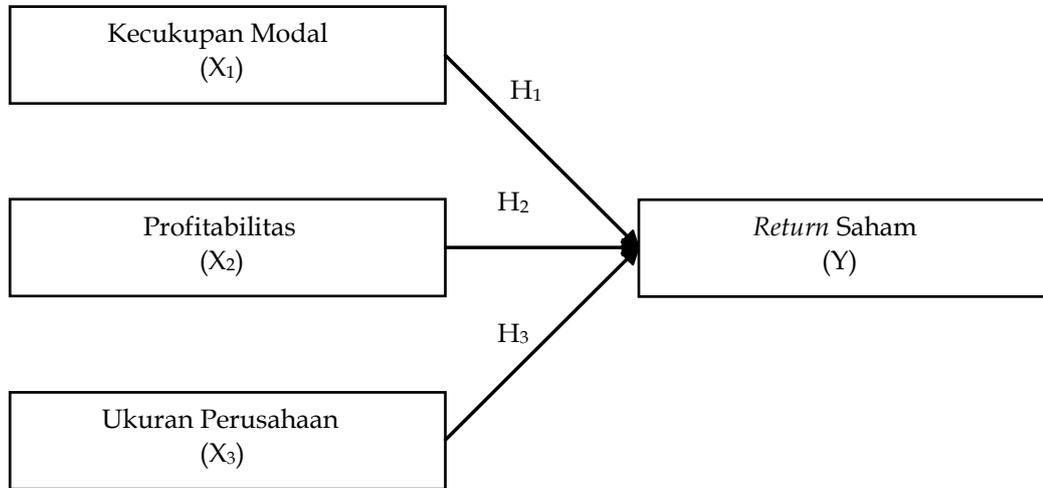
Profitabilitas merupakan alat analisis kinerja manajemen, yang menggambarkan posisi laba suatu perusahaan. Rasio profitabilitas (*profitability ratio*) akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. Teori *pecking-order* mendalilkan bahwa manajer lebih memilih untuk membiayai proyek- proyek internal karena adanya asimetri informasi antara manajer dan investor luar. Terdapat hubungan antara kemampuan memperoleh keuntungan (*profitability*) dengan rasio hutang dalam *pecking order theory* dan *trade-off theory*. Dalam *pecking order theory*, cenderung berhubungan negatif (*profitabilitas terhadap rasio hutang*), sementara *trade-off theory* cenderung berhubungan positif antara profitabilitas terhadap rasio hutang.

Permodalan dalam perusahaan perbankan merujuk pada kecukupan modal. Dikutip dari Syafri (2011), kecukuoan modal sebagai kemampuan perusahaan dalam memenuhi modal minimum yang telah ditetapkan Lembaga pengatur dan berlaku khusus bagi perusahaan dibawah pengawasan pemerintah, seperti bank dan asuransi. Pada perusahaan perbankan, proksi yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecukupan modal adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), yaitu rasio yang menunjukan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung risiko ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank disamping memperoleh dana dari sumber-sumber di luar bank, seperti dana dari masyarakat dan pinjaman (Dendawijaya, 2009: 122)

Menurut Sartono (2001), ukuran perusahaan digunakan untuk mewakili karakteristik keuangan perusahaan. Ukuran perusahaan mencerminkan besar kecinya perusahaan berhubungan dengan peluang dan kemampuan dalam memasuki pasar modal dan pembiayaan eksternal yang memperlihatkan kemampuan dari suatu perusahaan. Dalam penelitian ini akan menggunakan beberapa variabel kinerja keuangan seperti kecukupan modal yang diproksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) , profitabilitas yang diproksikan dengan *Return of Asset* (ROA) dan ukuran perusahaan sebagai variabel independen, dan *return* saham sebagai variabel dependen.

Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu teori sinyal oleh Michael Spence tahun 1973 yang mengemukakan pentingnya informasi yang dikeluarkan perusahaan terhadap keputusan investasi. Apabila informasi yang disampaikan dapat menjadi sinyal baik bagi investor maka akan meningkatkan volume perdagangan saham (Jogiyanto, 2013). Penelitian sebelumnya mengenai *return* saham yaitu, menurut Setyarini & Rahyuda (2017), Kecukupan modal berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. Menurut Setyarini & Rahyuda (2017) LDR berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015. menurut Setyarini & Rahyuda (2017) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *return* saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-

2015. Menurut Rizal & Ana (2016) ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *return* saham.



**Gambar 2. Kerangka Konseptual**

Sumber: Data Penelitian, 2021

Motivasi perusahaan memberikan informasi perusahaan kepada pihak luar karena perusahaan lebih mengetahui prospek yang akan datang daripada pihak luar seperti investor dan kreditor, sehingga akan dapat memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya. Penelitian yang dilakukan oleh Setyarini (2017), Wiyarto (2018), Ayem (2017) menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>1</sub> : Kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan Perbankan.

Teori sinyal menyatakan bahwa perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada masyarakat melalui laporan keuangan untuk meningkatkan *return* saham perusahaan. *Return On Assets (ROA)* yang tinggi menunjukkan bahwa kegiatan usaha yang dijalankan oleh perbankan tidak mengalami masalah dan dapat menghasilkan laba. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mayuni (2018), Aryaningsih (2018) juga mengatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>2</sub> : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan Perbankan.

Ambarwati (2015) menyebutkan ukuran perusahaan sebagai ukuran aset milik perusahaan. Perusahaan berskala besar memiliki *return* yang lebih besar dari perusahaan berskala kecil (Setiyono, 2016). Pendapat tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Setiyono (2016) dan Raningsih & Putra (2015) menyatakan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Berdasarkan penjelasan di atas, maka hipotesis penelitian sebagai berikut.

H<sub>3</sub> : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return* Saham perusahaan Perbankan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat asosiatif untuk mengetahui pengaruh antar variabel. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode waktu tahun 2018 sampai dengan 2019. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah *return* saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018 sampai dengan 2019. Sektor perbankan dipilih karena saham perusahaan perbankan merupakan sektor yang sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan pondasi ekonomi. Variabel terikat pada penelitian yaitu *return* saham ( $Y$ ), sedangkan variabel bebas nya yaitu kecukupan modal ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), ukuran perusahaan ( $X_3$ ). Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2019 yang dapat diakses melalui [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2019 yaitu sebanyak 45 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 45 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), yang ditentukan dengan menggunakan metode sampel jenuh.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi non partisipan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

$$Y = \alpha + \beta_1\chi_1 + \beta_2\chi_2 + \beta_3\chi_3 + e \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

- $Y$  = *Return* saham
- $\alpha$  = Konstanta, merupakan nilai terkait yang dalam hal ini adalah  $Y$  pada saat variabel independen adalah 0 (CAR, ROA, Firm size=0)
- $\beta_1$ -  $\beta_3$  = Koefisien regresi  $x_1$  = CAR
- $\chi_2$  = ROA
- $\chi_3$  = Ukuran Perusahaan
- $e$  = *Error Term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran dari suatu data yang dilihat dari jumlah sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan deviasi standar (*Std. deviation*) dari masing-masing variabel dalam penelitian tanpa adanya maksud untuk menarik kesimpulan. Hasil dari statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 2. sebagai berikut.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecukupan modal	78	-15,890	68,090	1,665	8,046
Profitabilitas	78	2,200	147,440	23,575	16,666
Ukuran perusahaan	78	27,220	34,890	31,254	1,861
<i>Return</i> saham	78	-55,790	1548,780	28,762	202,470

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil pengujian statistik deskriptif pada Tabel 2. maka dapat dijelaskan statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian ini adalah sebagai berikut.

Variabel kecukupan modal memiliki nilai minimum sebesar -15,89 yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank Artos Indonesia Tbk pada tahun observasi 2019 dan nilai maksimum sebesar 68,09 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun observasi 2018. Nilai rata-rata variabel kecukupan modal sebesar 1,66. Nilai rata-rata variabel kecukupan modal (CAR) cenderung mendekati nilai minimum, dimana hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata perusahaan memiliki kecukupan modal yang tergolong rendah. Nilai standar deviasi sebesar 8,04, dimana nilai ini lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata dan hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data atau perbedaan antardata kecukupan modal (CAR) tergolong tinggi. Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 2,20 yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank Mestika Dharma Tbk pada tahun observasi 2018 dan nilai maksimum sebesar 147,44 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Bank Artos Indonesia Tbk pada tahun observasi 2018. Nilai rata-rata variabel profitabilitas sebesar 23,57. Nilai rata-rata variabel profitabilitas cenderung mendekati nilai minimum, dimana hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata profitabilitas (ROA) tergolong rendah. Nilai standar deviasi sebesar 16,66, dimana nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata dan hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data profitabilitas (ROA) sudah merata atau perbedaan antardata tidak tergolong tinggi.

Variabel ukuran perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 27,22 yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank Artos Indonesia Tbk pada tahun observasi 2018 dan nilai maksimum sebesar 34,89 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk pada tahun observasi 2019. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan sebesar 31,25. Nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan cenderung mendekati nilai maksimum, dimana hal ini mengindikasikan bahwa rata-rata ukuran perusahaan cenderung tinggi. Nilai standar deviasi sebesar 1,86, dimana nilai ini lebih rendah dibandingkan nilai rata-rata dan hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data ukuran perusahaan sudah merata atau perbedaan antardata tidak tergolong tinggi. Variabel return saham memiliki nilai minimum sebesar -55,79 yang dimiliki oleh perusahaan PT Bank Victoria International Tbk pada tahun observasi 2019 dan nilai maksimum sebesar 1584,78 yang dimiliki oleh perusahaan PT. Bank Artos Indonesia Tbk pada tahun observasi 2019. Nilai rata-rata variabel return saham sebesar 28,76. Nilai rata-rata variabel return saham cenderung mendekati nilai minimum, dimana hal ini mengindikasikan bahwa return saham cenderung rendah. Nilai standar deviasi sebesar 202,47 dimana hal ini lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata dan hal ini mengindikasikan bahwa sebaran data atau perbedaan antardata return saham tergolong tinggi.

**Tabel 3. Hasil Uji Normalitas**

	<i>Unstandardized Residual</i>
N	78
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	0,245
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	0,060

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil analisis didapat nilai signifikansi sebesar 0,060 yang lebih besar dari 0,05. Oleh karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang diuji berdistribusi normal.

**Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistic	
	Tolerance	VIF
Kecukupan modal ( $X_1$ )	0,749	1,335
Profitabilitas ( $X_2$ )	0,725	1,378
Ukuran perusahaan ( $X_3$ )	0,949	1,054

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa pada variabel kecukupan modal nilai *tolerance* 0,749 > 0,10 dan nilai VIF 1,335 < 10. Variabel profitabilitas nilai *tolerance* 0,725 > 0,10 dan nilai VIF 1,378 < 10. Serta variabel ukuran perusahaan nilai *tolerance* 0,949 > 0,10 dan nilai VIF 1,054 < 10. Sehingga dapat dinyatakan bahwa ketiga variabel bebas pada model regresi yang ada, tidak terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Sig.
Kecukupan modal ( $X_1$ )	0,221
Profitabilitas ( $X_2$ )	0,107
Ukuran perusahaan ( $X_3$ )	0,422

Sumber: Data Penelitian, 2021

Variable kecukupan modal memiliki nilai Sig. sebesar 0,221, profitabilitas memiliki nilai Sig. sebesar 0,107, serta ukuran perusahaan memiliki nilai Sig. sebesar 0,422. Jika dibandingkan, nilai signifikansi masing-masing variabel bebas seluruhnya lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas pada model regresi yang ada, tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

Model	R	R <sup>2</sup>	Durbin-Watson
1	.381*	.145	1,970

Sumber: Data Penelitian, 2021

Berdasarkan hasil uji autokorelasi, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 1,970. Nilai *du* untuk jumlah sampel (*N*) sebanyak 78 dengan jumlah variabel bebas (*k*) sebanyak 3 adalah sebesar 1,7129 maka nilai *4 - du* yang didapat adalah 2,2871. Hasil uji autokorelasi adalah  $du < dw$ ,  $4-du$  yaitu  $1,7129 < 1,970 < 2,2871$ , maka dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

**Tabel 7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	<i>t</i>	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2976,221	1334,055		2,231	0,029
Kecukupan modal	8,843	3,124	0,351	2,830	0,006
Profitabilitas	119,429	54,094	0,279	2,208	0,030
Ukuran perusahaan	746,947	376,151	0,219	1,986	0,041

Variabel Dependen : Return Saham

Sumber: Data Penelitian, 2021

Hasil analisis regresi linear berganda pada Tabel 7. menunjukkan nilai koefisien regresi dari variabel bebas (kecukupan modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan) dan nilai konstanta variabel terikat (*return* saham), maka dapat diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut.

$$Y = 2976,221 + 8,843 X_1 + 119,429 X_2 + 746,947 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta ( $\alpha$ ) sebesar 2976,221 memiliki arti bahwa apabila nilai kecukupan modal ( $X_1$ ), profitabilitas ( $X_2$ ), dan ukuran perusahaan ( $X_3$ ) dianggap konstan pada nilai 0 (nol), maka nilai tingkat *return* saham ( $Y$ ) adalah sebesar 2976,221. Nilai koefisien kecukupan modal ( $X_1$ ) yaitu 8,843 memiliki arti bahwa kecukupan modal memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Apabila kecukupan modal ( $X_1$ ) meningkat sebesar satu satuan maka tingkat *return* saham ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 8,843 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien profitabilitas ( $X_2$ ) yaitu 119,429 memiliki arti bahwa profitabilitas memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Apabila profitabilitas ( $X_2$ ) meningkat sebesar satu satuan maka tingkat *return* saham ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 119,429 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Nilai koefisien ukuran perusahaan ( $X_3$ ) yaitu 746,947 memiliki arti bahwa ukuran perusahaan memiliki hubungan positif terhadap *return* saham. Apabila ukuran perusahaan ( $X_3$ ) meningkat sebesar satu satuan maka tingkat *return* saham ( $Y$ ) akan meningkat sebesar 746,947 dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai dari *Adjusted R*<sup>2</sup> adalah sebesar 0,111 atau 11,1 persen, dimana memiliki arti bahwa 11,1 persen variansi nilai *return* saham dipengaruhi oleh variansi kecukupan modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya yang sebesar 88,9 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 4,189 dengan signifikansi sebesar 0,009. Hal ini menunjukkan bahwa signifikansi pada Uji F nilainya lebih kecil dari 0,05 (5 persen), sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dibuat layak digunakan untuk menjelaskan pengaruh kecukupan modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan pada *return* saham.

Hasil uji hipotesis pertama ( $H_1$ ) diperoleh variabel kecukupan modal memiliki nilai signifikansi sebesar 0,006 dengan  $t_{hitung}$  bernilai positif sebesar 2,830. Nilai signifikansi variabel sebesar 0,006 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5 persen) yang mengindikasikan bahwa  $H_1$  diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial kecukupan modal berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi kecukupan modal yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula tingkat *return* saham tersebut. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori sinyal yang menyebutkan bahwa perusahaan memberikan laporan keuangan ke pasar modal agar dapat meningkatkan *return*. Hasil juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Setyarini (2017), Wiyarto (2018), Ayem (2017) juga menyatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Semakin tinggi CAR perusahaan maka semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut, karena bank semakin solvable dan modal yang tersedia juga semakin besar.

Hasil uji hipotesis kedua ( $H_2$ ) diperoleh variabel profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,030 dengan  $t_{hitung}$  bernilai positif sebesar 2,208. Nilai

signifikansi variabel sebesar 0,030 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5 persen) yang mengindikasikan bahwa  $H_2$  diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula tingkat *return* saham tersebut. Hal ini sejalan dengan teori sinyal karena perusahaan akan memberikan sinyal positif kepada masyarakat melalui laporan keuangan untuk meningkatkan *return* saham perusahaan. Proksi *Return On Assets (ROA)* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba. Laba yang tinggi akan memberikan sinyal baik bagi investor dalam berinvestasi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Mayuni (2018) dan Aryaningsih (2018) juga mengatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap *return* saham. Semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula *return* saham perusahaan tersebut, karena kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba semakin tinggi.

Hasil uji hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diperoleh variabel ukuran perusahaan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,041 dengan  $t_{hitung}$  bernilai positif sebesar 1,986. Nilai signifikansi variabel sebesar 0,041 lebih kecil dari taraf signifikansi sebesar 0,05 (5 persen) yang mengindikasikan bahwa  $H_3$  diterima. Hal ini berarti bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi ukuran perusahaan yang dimiliki, maka akan semakin tinggi pula tingkat *return* saham tersebut. Hasil ini sesuai dengan teori sinyal, yang menyebutkan bahwa semakin luas informasi yang disampaikan kepada pihak luar akan menciptakan kepercayaan kepada perusahaan sehingga *return* saham perusahaan akan meningkat. Tingkat pengembalian (*return*) saham perusahaan besar lebih besar dibandingkan *return* saham pada perusahaan berskala kecil (Setiyono, 2016). Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lestari (2016) dan Putra & Dana (2016) menyatakan ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *return* saham.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui pengujian statistik dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecukupan modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap *return* saham. Adapun saran yang dapat diberikan terkait hasil penelitian yaitu penelitian selanjutnya diharapkan dapat menjadikan perusahaan di bidang lain sebagai sampel penelitian, karena penelitian ini terbatas hanya menggunakan sampel perusahaan di bidang perbankan sehingga belum mampu mempresentasikan semua perusahaan yang ada. Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 11,1 persen variansi nilai *return* saham dipengaruhi oleh variansi kecukupan modal, profitabilitas, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya yang sebesar 88,9 persen dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan variabel lain yang dapat mempengaruhi *return* saham.

## REFERENSI

- Alexander, Ryan. (2012). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Bank Mandiri di Makasar . Skripsi , Universitas Hasanudin Makasar .*
- Alwi, I. Z. (2008). *Pasar Modal Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Yayasan Pancur Siwah.
- Ambarwati, N.S., Adi, Y., dan Kadek S. (2015). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesa (Vol.3 No.1 tahun 2015)*.
- Ambarwati, N.S., Adi, Y., dan Kadek S. (2015). *Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal S1 Universitas Pendidikan Ganesa (Vol.3 No.1 tahun 2015)*.
- Aryaningsih, Yuni Nur, dkk. (2018). *Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE) dan Earning Per Share (EPS) terhadap Return Saham pada Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016*. *Journal of Management*. Vol 4 No. 4
- Ayem, S., & Nugroho, R. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan (Studi kasus perusahaan manufaktur yang Go Public di Bursa Efek Indonesia) periode 2010-2014*. *Jurnal Akuntansi*. Vol 4, No 1.
- Dendawijaya. (2009). *Manajemen perbankan*. Jakarta: PT.Ghalia
- Hanafi & Mamduh. (2011). *Manajemen Keuangan Internasional*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogianto. (2003). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi tiga, BPFE UGM, Yogyakarta
- Jogiyanto. 2008. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi Edisi Kelima*. BPFE. Yogyakarta.
- Kusumawati, Eni dan Irawati, Zulfa. 2013. *Manajemen Keuangan. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013*.
- Kurniadi, R. 2012. *Pengaruh CAR, NIM, LDR terhadap Return Saham Perusahaan Perbankan Indonesia*. *Accounting Analysis Journal*.
- Komala, Pinkan & Paskah Ika Nugroho. 2013. *The Effect of Profitability Ratio, Liquidity and Debt towards Investment Return* Vol. 4. No.11.
- Mayuni, Ida Ayu Ika dan Suarjaya, Gede. (2018). *Pengaruh ROA, Firm Size, dan Per terhadap Return Saham Pada Sektor Manufaktur di BEI*. *E-jurnal Manajemen Unud* 7 (8), 2302-8912.
- Munawir. (2012). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Putra, I Made Gunartha Dwi dan Dana, I Made. (2016). *Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perusahaan Farmasi di BEI*. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 11, ISSN : 2302-8912.
- Raningsih, Ni Kadek dan Putra, I Made Pande Dwiana. (2015). *Pengaruh Rasio-Rasio Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Return Saham*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13, No. 2, hal 582-598, ISSN: 2302- 8556.
- Rita Septiani & Putu Vivi Lestari. (2016). *Pengaruh Npl, Ldr, Roa, Roe, Nim, Bopo, Dan Car Terhadap Harga Saham Pada Sub Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di*

- 
- Bursa Efek Indonesia Tahun 2008- 2012. E-Jurnal Manajemen Unud, Vol. 5, No.1, 2016: 293 – 324.*
- Rizal, & Ana. (2016). *Pengaruh Laba Akuntansi dan Arus Kas Serta Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham (studi Empiris pada Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2014*
- Sartono, Agus. (2001). *Manajemen Keuangan Internasional*. BPFE. Yogyakarta
- Setyarini, & Rahyuda. (2017). *Pengaruh Kinerja keuangan terhadap Return Saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia*
- Setiyono, Erik dan Amanah, Lailatul. (2016). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No. 5, ISSN : 2460-0585*
- Syafri, Sofyan. (2011). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Wiyarto, Gian Singgih (2018) *Pengaruh Leverage Operasional, Leverage Financial, Capital Adequacy Ratio Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Undergraduate thesis, STIESIA SURABAYA